

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Untuk menjaga kelancaran proses produksi, pada perusahaan manufaktur dibutuhkan pengendalian persediaan bahan baku yang baik, agar perusahaan tidak kekurangan bahan baku saat proses produksi. Jika perusahaan tidak menerapkan pengendalian persediaan bahan baku yang baik, ada 2 kemungkinan yang bisa dialami perusahaan. Kemungkinan pertama, perusahaan bisa kekurangan bahan baku karena jumlah bahan baku yang tersedia tidak mencukupi untuk proses produksi. Kemungkinan kedua, perusahaan akan terlalu banyak menyimpan bahan baku di gudang. Penyimpanan bahan baku yang terlalu lama dapat meningkatkan resiko rusaknya bahan baku, selain itu biaya yang dikeluarkan untuk penyimpanan dan perawatan persediaan juga akan meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan metode yang tepat sehingga jumlah persediaan di perusahaan bisa dikendalikan dan jumlahnya bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Metode yang dapat digunakan dalam mengendalikan persediaan yaitu metode *Just In Time*.

Metode *Just In Time* merupakan metode yang bertujuan menghilangkan pemborosan. Dengan menerapkan metode *Just In Time* perusahaan dapat menyesuaikan pembelian bahan baku dengan jumlah yang dibutuhkan saat produksi. Dengan begitu perusahaan tidak perlu menyimpan bahan baku yang

terlalu banyak di gudang. Sehingga, biaya persediaan bahan baku yang harus ditanggung oleh perusahaan, seperti biaya pemesanan, biaya penyimpanan dapat diminimalkan.

PR Margantara jaya merupakan produsen rokok yang memproduksi rokok kretek yang dipasarkan di Jawa, Lombok, Sumbawa dan daerah sekitarnya. PR Margantara Jaya membeli bahan baku tidak berdasarkan jumlah bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi. Perusahaan cenderung menimbun bahan baku, padahal penimbunan bahan baku yang terlalu lama juga kurang baik, karena dapat meningkatkan biaya penyimpanan dari persediaan bahan baku tersebut. Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk menganggarkan jumlah produk yang akan di produksi agar pembelian bahan baku bisa disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga biaya persediaan bahan baku dapat diminimalkan.

Berdasarkan uraian diatas mengingat pentingnya perusahaan dalam meminimalkan biaya persediaan bahan baku, maka penulis membuat judul "Analisis Metode *Just In Time* Untuk Meminimalkan Biaya Persediaan Bahan Baku Pada PR Margantara Jaya Tulungagung".

B. Permasalahan

PR Margantara Jaya melakukan pembelian bahan baku dalam jumlah yang terlalu banyak. Misalnya pada bahan baku tembakau, setiap bulannya perusahaan melakukan pembelian sekitar 25 ton. Sedangkan tembakau yang digunakan dalam proses produksi hanya sekitar 13 ton, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menimbun bahan baku. Padahal penimbunan

bahan baku mengakibatkan biaya penyimpanan dan biaya perawatan yang dibutuhkan semakin tinggi. Jika hal tersebut dibiarkan, perusahaan bisa mengalami kerugian karena harus mengeluarkan biaya persediaan seperti biaya penyimpanan dan biaya pemesanan yang sebenarnya bisa diminimalkan.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas, dapat ditarik rumusan masalah yaitu sejauh mana metode *Just In Time* dapat meminimalkan biaya persediaan bahan baku?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan metode *Just In Time* dalam meminimalkan biaya persediaan bahan baku.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai penerapan metode *Just In Time* untuk meminimalkan biaya persediaan bahan baku.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen mengenai pentingnya penerapan metode *Just In Time* untuk menekan biaya persediaan bahan baku, sehingga dapat mengoptimalkan laba yang diperoleh perusahaan.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.